

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa data dari hasil pengujian pada penelitian Pengaruh Penambahan Lateks terhadap Campuran Aspal dan *Fly Ash* sebagai *Filler* pada Lapis *Asphalt Concrete - Wearing Course* (AC-WC), peneliti menarik kesimpulan antara lain :

1. Berdasarkan hasil pengujian Marshall dengan variasi kadar aspal 5%, 6%, 7%, didapatkan nilai Kadar Aspal Optimum (KAO) yaitu 6,75%.
2. Berdasarkan hasil pengujian Marshall pada variasi aspal 5%, 6%, 7% dan KAO 6,75% dengan penambahan Lateks sebagai substitusi campuran aspal dan *fly ash* sebagai campuran *filler*, maka dapat disimpulkan bahwa kadar lateks paling optimum dan memenuhi seluruh standar Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 pada kadar aspal KAO 6,75% dengan kadar lateks 9% dengan nilai stabilitas sebesar 2239,51 kg, nilai *flow* sebesar 3,86 mm, nilai VIM sebesar 4,31%, nilai VFA sebesar 74,96%, nilai VMA sebesar 16,81%, dan nilai *Marshall Quotient* sebesar 580,29 kg/mm.
3. Berdasarkan hasil pengujian Marshall dapat disimpulkan bahwa melakukan pengujian menggunakan bahan tambah lateks dan *fly ash* dapat meningkatkan nilai karakteristik Marshall sehingga penggunaan lateks dan *fly ash* layak digunakan sebagai campuran pada lapis *Asphalt Concrete Wearing Course* (AC-WC).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberi saran antara lain :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan lateks dan *fly ash* pada campuran aspal lapis *Asphalt Concrete – Wearing Course* terhadap nilai karakteristik marshall dengan menggunakan range kadar lateks yang lebih kecil agar bisa mendapatkan nilai karakteristik marshall yang lebih baik.
2. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai sifat kimia dari lateks dan *fly ash* untuk mendapatkan nilai karakteristik Marshall yang lebih baik.

